

Analisis Praktik Pelaporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam Perspektif Teori Akuntansi Normatif

Aryanto Nur¹, Geria Rahima², Nia Dayanti³, Siti Nayla Ramadhani Muslim⁴, Siti Shalfa Nur Salsabila⁵, Thahira Al-Rahmah⁶, Wimah Desti Angraini⁷
Fakultas Teknik Informatika Universitas Bina Sarana Informatia
aryantonur@yahoo.com, geriarahima21@gmail.com, niaadyannn04@gmail.com, nallarmd6@gmail.com, shalfanur09@gmail.com,
thahiraalrahmah@gmail.com, wimahdestia@gmail.com

Abstrack

This study aims to analyze financial reporting practices of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. from the perspective of normative accounting theory. Financial reporting plays a vital role in providing transparent and reliable information about a company's performance, which is essential for stakeholders such as investors, regulators, and the public. By analyzing the company's financial statements over the past five years, this research explores how PT Indofood aligns with established accounting principles and regulations. While the company generally adheres to these standards, the study identifies some areas where improvements could be made, particularly in the clarity of disclosures and the level of detail in financial statements. Using the framework of normative accounting theory, the study evaluates whether the company's reports meet essential criteria like consistency, comparability, and reliability. The findings suggest that PT Indofood could improve its financial reporting by providing more transparent and comprehensive information, making it easier for stakeholders to understand the company's financial health. This research also emphasizes the need for continuous updates to reporting practices to stay in line with global best practices. Ultimately, the study offers valuable recommendations for PT Indofood and regulatory bodies to enhance the quality of financial reporting, ensuring it remains transparent, accountable, and aligned with industry standards.

Keyword : IFRS, Financial Reporting, Normative Accounting Theory

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pelaporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. melalui perspektif teori akuntansi normatif. Pelaporan keuangan memegang peran penting dalam memberikan informasi yang transparan dan dapat diandalkan tentang kinerja perusahaan, yang sangat diperlukan oleh para pemangku kepentingan seperti investor, regulator, dan publik. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir, penelitian ini menggali sejauh mana PT Indofood mengikuti prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Meskipun perusahaan umumnya mematuhi standar yang ditetapkan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa area yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal kejelasan pengungkapan dan kedalaman informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Menggunakan teori akuntansi normatif sebagai kerangka kerja, penelitian ini mengevaluasi apakah laporan keuangan perusahaan memenuhi kriteria penting seperti konsistensi, perbandingan, dan keandalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood dapat meningkatkan pelaporan keuangannya dengan memberikan informasi yang lebih transparan dan komprehensif, sehingga memudahkan pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pembaruan terus-menerus terhadap praktik pelaporan untuk mengikuti perkembangan praktik terbaik global. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan rekomendasi yang berharga bagi PT Indofood dan badan pengatur untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, memastikan agar tetap transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar industri.

Kata Kunci : PSAK, Laporan Keuangan, Teori Akuntansi Normatif

PENDAHULUAN

Teori akuntansi merupakan fondasi keilmuan dalam dunia akuntansi yang berfokus untuk pencatatan laporan keuangan. Praktik akuntansi tidak hanya menggambarkan tetapi juga untuk pengukuran informasi mengenai laporan keuangan yang relevan. Fungsi teori akuntansi menjadi pegangan bagi para lembaga penyusun keuangan untuk menyelesaikan masalah dalam pencatatan keuangan dan menentukan batas dalam "judgment" penyusunan laporan, adapun SAK umum ialah suatu standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) digunakan oleh akuntan public seperti perusahaan terbuka yang menerbitkan instrument di pasar modal tujuan dari SAK ini adalah untuk memberi informasi keuangan yang akurat untuk mendukung pengambil keputusan. Teori akuntansi juga diterapkan di berbagai negara untuk menjadi alat bantu penting dalam pengambilan keputusan, dimana peran ini sangat penting bagi para pemang ku investor, manajemen maupun masyarakat umum untuk perencanaan jangka panjang, seiring waktu perkembangan teori akuntansi muncul dari berbagai aspek seperti mendokumentasikan sistem akuntansi *double-entry* oleh Luca Pacioli pada abad ke 15 dan Chatfield M 1977 A. *History of Accounting Thought* akan tetapi perkembangan teori akuntansi mulai berkembang terutama berdasarkan analisis, empiris bergantung pada pengamatan dunia nyata dan tidak hanya mengandalkan logika, metode ilmiah umum ini memunculkan publikasi terkenal *American Accounting Association (AAA)* merilis pernyataan tentang prinsip akuntansi yang memengaruhi laporan korporat.

Di era modern akuntansi sebagai alat pengambil keputusan dan menjadi alat bantu penilaian keuangan perusahaan, berbeda dengan periode ilmiah umum, selama periode ini, peneliti kurang peduli tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam praktek dan lebih peduli tentang pengembangan teori-teori ditentukan apa yang harus terjadi. Pada periode sebelum 1956 beberapa penulis menghasilkan karya normatif awal yang terutama berkaitan dengan isu seputar dasar yang tepat untuk penilaian aset dan klaim pemilik, teori normatif kemudian menentukan cara mencapai tujuan yang dinyatakan fokus teori normatif akuntansi adalah dampak perubahan harga pada nilai aset dan perhitungan laba karena teori akuntansi normatif menetapkan bahwa akuntansi dilakukan secara opini subjektif dari akun yang dilaporkan.

Tujuan dari teori akuntansi normatif bahwa akuntansi dilakukan fokus teori normatif ini sebagai penyusunan laporan keuangan yang mencerminkan nilai wajar, seangkan teori akuntansi positif yaitu untuk memprediksi akuntansi dalam praktik dan fokusnya untuk memilih metode depresiasi. PT Indofood Sukses Makmur Tbk., adalah salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia dimana perusahaan ini dengan produk makanan minuman Perusahaan ini didirikan pada 14 Agustus 1990 perusahaan ini awalnya bernama PT Penganjaya Instikusuma berganti nama menjadi Indofood pada 1994 sebagai Perusahaan terbuka (Tbk.) Indofood terdaftar di bursa efek Indonesia (IDX) dengan kode saham INDF. Perusahaan menetapkan pelaporan keuangan sesuai SAK yang berlaku di Indonesia standar tersebut disusun berdasarkan prinsip akuntansi normatif, yang mana melaporkan pendapatan bersih sebesar Rp. 99,35 triliun dengan laba bersih Rp. 11,20 triliun pada tahun 2021. Dengan memahami teori akuntansi, standar pelaporan, serta implementasi Perusahaan jurnal ini bertujuan untuk mengkaji relevansi dan penerapan teori akuntansi dalam pelaporan keuangan di Perusahaan terbuka PT Indofood Sukses Makmur Tbk..

Teori akuntansi merupakan dasar konseptual yang digunakan untuk mengembangkan dan menilai praktik-praktik akuntansi. Menurut Hendriksen dan Brenda, teori akuntansi adalah sebuah struktur yang logis dan sistematis dari prinsip-prinsip yang mendasari laporan keuangan dan praktik akuntansi (Anugrah, 2023). Teori ini tidak hanya menjelaskan praktik-praktik yang ada, tetapi juga memberikan arahan normatif mengenai bagaimana praktik tersebut seharusnya dijalankan.

Sementara itu, menurut Rahayu (2022), peran utama teori akuntansi adalah :

1. Menyediakan dasar untuk pengembangan standar akuntansi.
2. Membantu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang relevan, anda, dan dapat dibandingkan.
3. Menjadi alat bantu pengambilan keputusan ekonomi oleh manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak lainnya.
4. Meningkatkan konsistensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pelaporan keuangan.

Seiringnya waktu, teori akuntansi mengalami perkembangan yang signifikan. Dinamika ekonomi, regulasi, dan teknologi informasi. Secara umum, teori akuntansi dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis : (Zakiah 2023).

1. Teori Normatif : merupakan jenis teori yang bersifat idealis dan memberikan panduan mengenai apa yang 'seharusnya' dilakuka dalam praktik akuntansi. Teori ini bertujuan merumuskan standar akuntansi yang optimal berdasarkan prinsip keadilan, relevansi, dan keandalan informasi.
2. Teori Positif : menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi berdasarkan pengamatan empiris. Berbeda dengan teori normatif, teori positif bersifat deskriptif dan tidak menilai apakah suatu praktik benar atau salah.
3. Teori Kritis : fokus pada analisis sosial, politik, dan ekonomi yang memengaruhi praktik akuntansi. Teori ini menyoroti kekuasaan, konflik kepentingan, dan dampak sosial dari pelaporan keuangan.
4. Teori Semantik dan Pragmatik : menekankan pada bagaimana informasi akuntansi diinterpretasikan oleh pengguna dan sejauh mana informasi tersebut memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan.

Dalam konteks penelitian ini, teori normatif menjadi landasan utama, karena bertujuan untuk menilai kesesuaian pelaporan keuangan PT Indofood dengan prinsip dan standar akuntansi yang ideal dan bukan hanya sekedar menjelaskan praktik aktual. Teori akuntansi normatif adalah teori yang memfokuskan pada bagaimana akuntansi seharusnya dilakukan, bukan sekedar mendeskripsikan praktik yang ada. Teori ini bersifat prespektif, artinya memberikan panduan atau aturan mengenai apa saja yang sebaiknya dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Watt dan Zimmerman (dikutip dalam Astuti, 2022), teori akuntansi normatif berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan akan standar yang dapat menjamin kualitas informasi keuangan.

Karakteristik utama pada teori akuntansi normatif meliputi berfokus pada nilai wajar (*Fair Value*) dalam penyajian aset dan liabilitas, menekankan transparansi dan pengungkapan penuh (*Full Disclosure*), mengutamakan substansi ekonomi dibandingkan bentuk hukum (*Substance Over Form*), dan berorientasi pada kebutuhan pengguna laporan keuangan (*User Oriented*). Mendukung konsistensi dan komparabilitas dalam

pelaporan antar periode dan entitas, perkembangan teori akuntansi normatif sangat mempengaruhi standar akuntansi yang berlaku secara global, termasuk IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dan PSAK di Indonesia. Pendekatan normatif dalam akuntansi membantu menyediakan landasan untuk menilai kualitas laporan keuangan berdasarkan nilai-nilai seperti relevansi, keandalan, dan keterbandingan, dan bukan hanya kepatuhan prosedural.

Implementasi teori akuntansi terutama normatif, tercermin dalam penerapan standar akuntansi yang berlaku seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). PSAK disusun berdasarkan kerangka konseptual akuntansi yang menjunjung tinggi prinsip relevansi, keandalan, dan keterbandingan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai perusahaan publik, diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai PSAK. Salah satu contohnya adalah penerapan PSAK 1 mengenai Penyajian Laporan Keuangan, yang mengatur laporan keuangan lengkap yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lainnya. Laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan PSAK 1 ini mencerminkan implementasi prinsip penyajian wajar, (*fair presentation*) dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Hal ini, merupakan suatu manifestasi dari teori akuntansi normatif. Analisis terhadap praktik ini melalui lensa teori normatif yang memungkinkan penilaian mengenai apakah penyajian data tersebut benar-benar mencerminkan realitas ekonomi perusahaan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan, yakni PT Indofood Sukser Makmur Tbk., 2021.

Informasi akuntansi berbasis akrual mencatat transaksi pada saat terjadi, bukan pada saat kas diterima atau kas dibayarkan. Basis ini memberikan representasi yang lebih akurat atas kinerja dan posisi keuangan perusahaan, karena mencerminkan semua kewajiban dan hak yang ada dalam periode akuntansi tertentu.

Adapun manfaat utama dalam laporan keuangan berbasis akrual yang meliputi : (Sugiarto & Listiani 2021) meningkatkan relevansi informasi bagi pengguna dalam menilai kinerja masa lalu dan memprediksi arus kas masa depan, memberikan gambaran menyeluruh atas sumber daya dan kewajiban entitas, memperkuat akuntabilitas publik atas penggunaan sumber daya ekonomi (terutama dalam entitas yang memiliki tanggung jawab fiduciary seperti perusahaan publik), dan mempermudah perbandingan antar entitas karena transaksi di catat secara seragam terlepas dari arus kas aktual.

Dalam konteks Indofood, pengguna basis akrual dalam pelaporan keuangan mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi normatif yang menekankan transparansi, relevansi, dan keandalan informasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Kami melakukan pencarian terhadap literature terpilih yang membahas terkait teori akuntansi, guna menjawab permasalahan utama dalam penelitian ini. Artikel yang dipublish dengan tahun terkini menjadi pilihan utama dalam seleksi literatur yang digunakan, dimana analisis konten terhadap literature dilakukan agar dapat menemukan jawaban mengenai bagaimana perkembangan teori akuntansi serta menjelaskan pengertian teori akuntansi normatif.

Pada dasarnya, metode penelitian ini ialah metode ilmiah yang memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selain itu, metode penelitian memiliki fungsi menganalisis hasil data sesuai dengan judul penelitian “Analisis Praktik Pelaporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam Perspektif Teori Akuntansi Normatif”. Penelitian ini menggunakan metode normatif dengan pendekatan jenis penelitian deskriptif, pendekatan ini digunakan bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai praktik pelaporan keuangan PT Indofood Sukser Makmur Tbk. berdasarkan teori akuntansi normatif.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran peristiwa – peristiwa yang telah terjadi secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan diringkas, serta faktual mengenai penerapan teori akuntansi normatif dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang terbagi menjadi tiga tahap, yakni dengan mencari informasi, analisa, dan observasi. Analisa terkait PT kami lakukan setelah mendapatkan informasi melalui media internet, kemudian mengumpulkan data laporan PI ini dari tahun ke tahun. Setelah itu, barulah mengamati kebijakan dan prosedur pelaporan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri pengolahan pangan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Salah satu pelaku utama di sektor ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk., perusahaan manufaktur yang didirikan pada 14 Agustus 1990 dengan nama awal PT Panganjaya Intikusuma, dan resmi berganti nama menjadi INDF pada tahun 1994 saat terdaftar di Bursa Efek Indonesia. INDF mengelola 4 segmen bisnis utama, yaitu produk konsumen bermerek, penggilingan tepung terigu (Bogosari), distribusi, dan agrobisnis. Produksi mie instan, susu, makanan ringan, dan bumbu di kelola melalui anak perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP). Sementara

itu, untuk segmen Bogosari menghasilkan tepung terigu dengan merk seperti Cakra Kembar, dan Segitiga Biru. Adapun agrobisnis yang mencakup budidaya kelapa sawit serta produksi minyak goreng dan margarin. Dengan fasilitas produksi di berbagai wilayah Indonesia serta ekspansi ke Malaysia dan Tiongkok, INDF telah berkembang menjadi perusahaan *total food solutions* yang menjalankan proses produksi dan distribusi pangan secara terintegritas.

Penjelasan Laporan Keuangan

Dalam situs resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Indofood, 2023) terdapat visi dan misi dari perusahaan, dimana visi dari perusahaan ialah menjadi perusahaan total food solution. Sementara itu misi dari perusahaan ialah memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan, senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi, memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) secara berkesinambungan. Berdasarkan penelitian yang kami lakukan melalui pencarian informasi perusahaan yang tercantum di website resmi hingga anak perusahaan dari PT Makmur Tbk., dilihat bahwa laporan keuangan perusahaan periode 31 Desember 2023 dan 30 September 2024 penyajian laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 1 tentang penyajian laporan keuangan.

Aset lancar perusahaan terdiri dari beberapa keterangan, seperti investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, persediaan aset biologis, uang MUA dan jaminan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, dan aset lainnya. Data nilai total aset lancar periode 30 September 2024 tercatat sebesar Rp. 71.877.284,00 – dan total aset lancar periode 31 Desember 2023 Rp. 63.101.797,00- menggambarkan kondisi likuiditas perusahaan.

Perusahaan PT Indofood Sukser Makmur Tbk.. periode 30 September 2023 hingga 31 Desember 2024 menyajikan laporan keuangan aset tidak lancar yang terdiri dari tagihan penghasilan, piutang plasma netto, aset pajak tangguhan netto, investasi jangka panjang, aset hak guna netto, aset tetap *netto*, properti investasi, biaya ditangguhkan *netto*, *goodwill*, aset tak terwujud *netto*, biaya dibayar dimuka jangka panjang, aset tidak lancar lainnya, total aset tidak lancar, dan total aset. Secara normatif, penyajian data laporan aset tidak lancar ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 1 dimana PSAK 1 mengharuskan pemisahan antara aset tak lancar dan aset lancar.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2024
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2024
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,37	30.993.134	28.575.968	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,33,34	9.634.765	8.113.389	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,37 6			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		8.814.375	6.827.850	Trade
Pihak berelasi	31	1.012.398	1.150.616	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		350.495	282.876	Non-trade
Pihak berelasi	31	401.386	412.658	Third parties
Persediaan - neto	7	16.967.483	15.213.497	Related parties
Aset biologis	10	975.215	764.416	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	1.861.527	1.188.808	Biological assets
Pajak dibayar di muka	18	596.984	469.294	Advances and deposits
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya		269.522	102.425	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		71.877.284	63.101.797	Prepaid expenses and other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	18	100.141	171.601	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	32,33, 34,35	724.663	905.886	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	18	784.091	758.170	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	9,34,36	9.624.510	10.116.620	Long-term investments
Aset hak guna - neto	11	946.253	987.524	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	12,31	46.195.300	47.295.092	Fixed assets - net
Properti investasi		42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto		814.237	857.618	Deferred charges - net
<i>Goodwill</i>	13	56.352.086	56.352.086	<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud - neto	13	1.346.149	1.446.078	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		16.595	13.447	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	10,14, 31,32,34	6.663.278	4.539.850	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		123.609.491	123.486.160	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	36	195.486.775	186.587.957	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust receipts</i>	15,33.34,37	18.810.769	16.240.377	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payables
Utang usaha	16,33.34,37			Trade payables
Pihak ketiga		4.967.241	5.172.799	Third parties
Pihak berelasi	31	158.429	180.996	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	34,37	1.676.737	1.530.853	Other payables - Third parties
Beban akrual	17,33.34	3.743.811	4.085.508	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	2.033.068	1.375.018	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	18	2.566.601	2.183.637	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	84.224	119.559	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33.34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	1.657.927	2.025.757	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		35.698.807	32.914.504	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33.34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	3.489.153	4.058.609	Bank loans
Utang obligasi	19	41.390.311	42.125.127	Bonds payable
Lainnya		8.753	8.753	Others
Total utang jangka panjang		44.888.217	46.192.489	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	126.676	114.483	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	872.611	1.004.746	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33.34	580.613	630.713	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	5.278.912	5.150.033	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	100.439	116.098	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		51.847.468	53.208.562	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36	87.546.275	86.123.066	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		2.495.919	2.540.342	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1	7.494.398	7.493.269	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		333.330	833.544	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	140.000	135.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		53.437.698	47.029.083	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		65.063.120	59.193.013	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	24	42.877.380	41.271.878	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		107.940.500	100.464.891	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		195.486.775	186.587.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Neraca / Posisi Keuangan

Neraca adalah laporan yang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari laporan posisi keuangan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, serta ekuitas.

Jumlah aset dan kewajiban yang harus dipenuhi harus di tunjukan dalam laporan ini, laporan neraca perusahaan berfokus pada aset tetap yang sangat penting bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Laporan neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mencerminkan posisi keuangan terkait aset pada bulan Desember 2024. Laporan keuangan ini dibuat dengan mengikuti semua peraturan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.



a. Aset

Dalam laporan neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Aset terbagi menjadi dua kategori, yaitu "Aset Lancar" dan "Aset Tetap". Aset Tetap terdiri dari Tanah, Bangunan, Mesin, Mobil, dan Inventaris. Aset Lancar terdiri dari Kas dan setara kas, Investasi Jangka Pendek, Uang Muka, Piutang, dan Persediaan.

b. Kewajiban

Dalam penyajiannya, kewajiban terbagi menjadi dua kategori, yaitu "Kewajiban Jangka Pendek" dan "Kewajiban Jangka Panjang". Kewajiban Jangka Panjang terdiri dari Hutang Pajak Tangguhan dan Sewa Guna Usaha, sedangkan Hutang Bank, Hutang Usaha, dan Hutang Pajak termasuk dalam Kewajiban Jangka Pendek. Semua akun ini dijumlahkan untuk mendapatkan total "Kewajiban Jangka Pendek" dan "Jumlah Kewajiban Jangka Panjang". Setelah itu, total kedua kategori ini menghasilkan "Jumlah Kewajiban" dalam laporan posisi keuangan ini.

c. Ekuitas

Komponen ekuitas mencakup "Modal Pemerintah", "Modal Donasi", "Cadangan Umum", dan "Akumulasi Laba Rugi". Sebuah total kemudian dihitung untuk menentukan jumlah ekuitas yang terdapat dalam laporan keuangan ini.

Laporan Laba-rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Pada dasarnya, laporan ini menyajikan selisih antara pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*), yang kemudian digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan.

Dalam laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk., unsur-unsur utama yang disajikan terdiri dari "Pendapatan", "Beban Usaha", "Laba Usaha", dan "Laba Komprehensif".

a. Penghasilan

Bagian penghasilann dalam laporan laba rugi mencakup seluruh penerimaan yang diperoleh perusahaan, baik dari aktivitas utama maupun dari sumber lain di luar kegiatan operasional langsung. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. memperoleh pendapatan utama dari Penjualan Neto, yang pada periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 tercatat sebesar Rp 86,94 triliun, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 83,88 triliun.

Selain itu, terdapat Pendapatan Keuangan sebesar Rp 2,59 triliun serta Bagian Laaba dari Entitas Asosiasi dan Vneturra Bersama sebesar Rp.158,52 juta. Seluruh pendapatan ini kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh Jumlah Pendapatan.

b. Beban Usaha

Dalam laporan laba-rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk., beban usaha meliputi Beban Penjualan dan Distribusi serta Beban Umum dan Administrasi. Perkiraan-perkiraann yang termasuk dalam Beban Penjualan dan Distribusi mencakup biaya-biaya yang terkait dengan pemasaran, pengiriman, dan distribusi produk. Beban ini tercatat sebesar Rp. 9,308 triliun.

Sedangkan, dalam Beban Umum dan Administrasi, termasuk di dalamnya adalah Biaya Pegawai, Biaya Operasional, Biaya Penyusutan, dan biaya terkait administrasi lainnya, yang secara total mencapai Rp 4,29 triliun.

Selain itu, juga terdapat beban lainnya seperti Beban Keuangan sebesar Rp 2,79 triliun, Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp 3,56 triliun, serta kerugian selisih kurs dan penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan. Seluruh beban tersebut dijumlahkan sehingga diperoleh Jumlah Beban Usaha.

c. Laba Usaha

Laba Usaha merupakan selisih antara total pendapatan dengan total beban usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pada laporan laba rugi PT Inodofood Sukses Makmur Tbk., laba usaha diperoleh dari hasil pengurangan antara Pendapatan Usaha dan seluruh Beban Usaha.

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mencatatkan laba usaha sebesar Rp 16,09 triliun, naik dari periode sebelumnya sebesar Rp 14,22 triliun. Kenaikan ini mencerminkan efisiensi operasional perusahaan di tengah tekanan penurunan penjualan neto.

Selanjutnya, setelah mempertimbangkan beban pajak dan elemen lainnya, laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai RP 8,76 triliun, mengindikasikan stabilitas profibilitas Indofood di tengah tantangan biaya dan nilai tukar.

d. Laba Komprehensif

Laba Komprehensif mencerminkan hasil kinerja perusahaan secara menyeluruh, termasuk hasil dari kegiatanoperasional serta pengaruh dari unsur lain seperti selisih kurs, perubahan nilai investasi, atau pengaruh ekuitas dari entitas asosiasi.

Untuk periode ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mencatat laba komprehensif sebesar RP 10,67 triliun, naik dari Rp 7,68 triliun di tahun sebelumnya. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mencatat laba dari kegiatan bisnis inti, tetapi juga memperoleh keuntungan dari faktor eksternal yang mendukung nilai perusahaan secara menyeluruh

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-Month Period Ended September 30,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	26.31.32, 36	86.943.780	83.888.200	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12.27, 31.32	57.249.947	57.704.702	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		29.693.833	26.183.498	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	12.28, 31	(9.308.671)	(8.242.916)	Selling and distribution expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	31	(4.113.150)	(3.812.653)	
Laba dari nilai wajar aset biologis		166.874	20.239	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	26.31.32	959.683	695.474	Other operating income
Beban operasi lain	28.31	(1.304.913)	(620.861)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	16.083.656	14.222.981	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29.36	2.586.805	1.123.208	Finance income
Beban keuangan	30.36	(2.790.470)	(2.521.821)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(201.336)	(115.873)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9.36	158.524	111.218	Share in net gains of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.36	15.847.179	12.819.713	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18.36	(3.562.183)	(3.017.307)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	36	12.284.996	9.802.406	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	(10.716)	(9.815)	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		(104.270)	224.517	Unrealized gains (losses) on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(533.441)	(766.799)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		(172.068)	78.100	Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures
Rugi komprehensif lain periode berjalan		(820.495)	(473.997)	Other comprehensive losses for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		11.464.501	9.328.409	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		8.760.754	7.082.764	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali		3.524.242	2.719.642	Non-controlling interests
Total		12.284.996	9.802.406	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		8.140.021	6.758.444	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali		3.324.480	2.569.965	Non-controlling interests
Total		11.464.501	9.328.409	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	25	998	807	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Aspek-aspek PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi

PSAK No.1 mensyaratkan laporan keuangan disajikan secara wajar, seperti yang disyaratkan oleh perusahaan bahwa laporan keuangannya memenuhi persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan membuat pernyataan publik tentang kepatuhan. Dalam penyajian laporan keuangan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2024 telah menyusun informasi keuangannya secara transparan dan dapat dipercaya. Dibagian catatan atas laporan keuangan, perusahaan secara eksplisit

menyatakan bahwa laporan telah disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berbasis IFRS. Dengan adanya pernyataan ini, perusahaan menunjukkan kepatuhannya terhadap ketentuan yang diatur dalam PSAK No.1, sekaligus memberikan jaminan atas keandalan laporan tersebut bagi pengguna laporan keuangan.

2. Kelangsungan usaha (*going concern*)

PSAK No.1 mewajibkan laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas akan terus beroperasi di masa depan, kecuali terdapat indikasi sebaliknya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. telah menyusun laporan keuangannya dengan mempertimbangkan prinsip kelangsungan usaha. Hal ini dapat dibuktikan melalui posisi keuangannya yang solid, di mana perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp195,5 triliun serta laba bersih periode berjalan sebesar 12,28 triliun per 30 September 2024. Angka-angka ini mencerminkan kapasitas Indofood dalam mempertahankan keberlanjutan operasional serta kemampuannya memenuhi kewajiban finansial secara konsisten. Selain itu, tidak terdapat informasi atau indikasi dalam laporan yang menunjukkan ancaman signifikan terhadap kelangsungan usaha. Oleh karena itu, dasar penyusunan laporan dengan asumsi *going concern* dianggap relevan dan sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

3. Dasar akrual akuntansi

PSAK No.1 menekankan bahwa, kecuali laporan arus kas, seluruh laporan keuangan harus disusun berdasarkan metode akrual, di mana transaksi dicatat pada saat terjadinya, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip akrual dengan baik. Pengakuan pendapatan dan beban tidak bergantung pada penerimaan atau pengeluaran kas, melainkan diakui sesuai dengan saat terjadinya transaksi ekonomi. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan konsisten dalam mengikuti prinsip dasar pencatatan transaksi akuntansi sesuai standar yang berlaku.

4. Materialitas, agregasi, dan saling hapus

PSAK No.1 mengatur bahwa masing-masing unsur material diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan unsur-unsur tidak material harus digabungkan dengan unsur lain yang sejenis dan tidak perlu disajikan secara terpisah. PSAK No.1 lebih lanjut mengatur bahwa aset dan liabilitas, serta pendapatan dan beban, tidak boleh saling hapus kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh SAK lain.

Dalam laporan PT Indofood per 30 September 2024, item utama seperti piutang dan utang usaha disajikan terpisah karena bernilai material. Sedangkan akun kecil seperti pendapatan atau beban lain-lain digabungkan secara wajar. Tidak terdapat praktik saling hapus antar akun, sehingga penyajian tetap transparan dan sesuai dengan ketentuan PSAK.

5. Frekuensi pelaporan

PSAK No.1 menyarankan agar laporan keuangan disusun dan disajikan secara berkala, minimal setahun sekali, meskipun pelaporan triwulanan atau semesteran juga umum dilakukan. PT Indofood menyampaikan laporan keuangan setiap kuartal, termasuk laporan interim per 30 September 2024. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menjaga keteraturan dalam pelaporan dan memberikan informasi keuangan yang terkini kepada pemangku kepentingan.

6. Informasi komparatif

PSAK No.1 mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh informasi kuantitatif atau angka dalam laporan keuangan. PSAK No.1 lebih lanjut mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan dalam informasi naratif dan deskriptif bila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

Dalam penyajian laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk., angka-angka periode berjalan dibandingkan langsung dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu 31 Desember 2023. Penyajian ini mempermudah analisis kinerja dari waktu ke waktu, sehingga memenuhi prinsip informasi komparatif.

7. Konsistensi penyajian

Dalam PSAK No.1 diatur bahwa, penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten. Namun, PSAK No.1 memperbolehkan penyajian dan klasifikasi untuk diubah bila perubahan itu akan menghasilkan yang lebih tepat, atau disyaratkan oleh SAK/Intrrepresentasi



PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mematuhi prinsip ini dengan menyusun laporan keuangan dalam format yang tetap, baik dari sisi susunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, maupun catatan atas laporan keuangan. Hal ini mempermudah pemangku kepentingan dalam membandingkan informasi keuangan dari tahun ke tahun. Apabila ada perubahan yang terjadi dalam penyajian, perusahaan memberikan penjelasan secara jelas dalam catatan laporan, agar pengguna laporan tetap memahami konteksnya.

Penerapan PSAK No. 1 Pada Laporan Posisi Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. :

1. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat itu juga.
4. Laporan aliran kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun yang tidak berpengaruh langsung terhadap kas.
5. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Kesesuaian Terhadap Prinsip Teori Akuntansi Dalam Teori Normatif

1. Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menunjukkan penggunaan teori normatif yang menekankan aspek relevansi, keandalan, dan keterbandingan informasi keuangan. Teori normatif berfokus pada bagaimana laporan keuangan seharusnya disusun agar berguna dalam pengambilan sistematis, konsisten, dan sesuai dengan PSAK 1. Hal-hal ini termasuk kedalam penggunaan struktur laporan yang standar, penyajian komparatif antar periode, dan pengungkapan yang jelas dalam catatan laporan keuangan.
2. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis memenuhi kewajiban formal, dan mengikuti prinsip akuntansi ideal yang ditentukan oleh teori normatif. Akibatnya, laporan keuangan menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Adapun keterbatasan informasi dalam laporan keuangan, yakni dimana meskipun laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 dan mencerminkan prinsip teori normatif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.
3. Salah satu dari keterbatasannya ialah laporan keuangan per 30 September 2024 yang belum di audit, sehingga masih memungkinkan untuk terjadinya perubahan setelah proses audit dilakukan. Oleh karena itu, pengguna laporan harus tetap memperhatikan bahwa laporan keuangan tersebut bisa mengalami perubahan setelah di audit meskipun informasi tersebut sudah disusun dengan mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pelaporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam perspektif teori akuntansi normatif, yaitu teori yang tidak hanya menjelaskan apa yang terjadi dalam praktik, tetapi juga menekankan apa yang seharusnya dilakukan agar pelaporan keuangan memenuhi unsur keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada data dokumentasi dan telaah literatur, penelitian ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana Indofood menerapkan prinsip-prinsip akuntansi normatif dalam laporannya.

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Indofood secara konsisten menyusun laporannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia, khususnya PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan. Hal ini tercermin dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi seperti penyajian wajar, dasar akrual, going concern, materialistis, konsistensi penyajian antar periode, serta pengungkapan informasi secara penuh dan transparan. Indofood menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku.

Selain menunjukkan kepatuhan terhadap aturan formal praktik pelaporan keuangan indofood juga mencerminkan substansi ekonomi yang sebenarnya, sejalan dengan prinsip teori akuntansi normatif yang mengutamakan relevansi dan keandalan informasi. Implementasi prinsip transparansi dan keterbukaan data semakin memperkuat kualitas laporan keuangan perusahaan sebagai alat pengambil keputusan oleh berbagai pihak.

Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa laporan keuangan yang dianalisis, yaitu laporan keuangan interm per 30 September 2024, masih belum diaudit. Oleh karena itu, meskipun laporan tersebut telah disusun sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku, tetap ada kemungkinan perubahan setelah proses audit selesai. Pengguna laporan keuangan mempertimbangkan hal ini dalam mengevaluasi informasi yang disajikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, yaitu kesesuaian antara praktik pelaporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan prinsip-prinsip dalam teori akuntansi normatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi di Indonesia serta menjadi referensi praktis bagi perusahaan lain dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan pengguna informasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak Aryanto Nur, SE, M.M., Ak., CPA., M.Ak., selaku pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, masukan, serta waktu dan perhatian yang diberikan selama proses penyusunan artikel Ilmiah ini berlangsung. Dan penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang turut membantu atas kelancaran penulisan penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul “Analisis Praktik Pelaporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam Perspektif Teori Akuntansi Normatif” dengan baik dan benar, tentunya penulisan karya ilmiah ini tidak dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel Ilmiah ini tanpa bantuan para pihak yang terlibat dalam proses penyusunan artikel ini, yang memberikan kontribusi, dukungan, serta motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung tentu penulis tidak dapat maksimal dalam penyelesaian artikel Ilmiah ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu akuntansi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adillah, S.N., Ardiyanti, C. P., & Nurlaila. 2023. Implementasi Teori Akuntansi Dalam Perumusan Standar Akuntansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 199-211. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/view/525> (Diakses pada tanggal 25 April 2025).
- [2] Anugrah, H. 2023. Peran Teori Akuntansi terhadap Sistem Pelaporan Keuangan pada PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/374061053> (Diakses pada tanggal 25 April 2025).
- [3] Darma, J., & Sagala, G. H. 2020. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 277-237. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/23> (Diakses pada tanggal 28 April 2025).
- [4] Fitriah, R., & Syahputra, R. 2021. Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 100–110. <https://media.neliti.com/media/publications/234490-analisis-laporan-keuangan-dalam-menilai-6eb8a31d.pdf> (Diakses pada tanggal 26 April 2025).
- [5] Harahap, M. A., & Siregar, S. 2022. Pembangunan Teori Akuntansi : Tinjau Literature Terpilih. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 48-56. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5259> (Diakses pada tanggal 27 April 2025).
- [6] Husodo, D. L., Afifah, G. N., & Uzliawati, L. 2024. Dinamika Perkembangan Prinsip Akuntansi Syariah: Teori Akuntansi Sebagai Pilar Transformasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 7(2), 1–15. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech/article/view/5910> (Diakses pada tanggal 27 April 2025).
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia. 2025. Tentang SAK Umum. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum#gsc.tab=0> (Diakses pada tanggal 27 April 2025).
- [8] Indofood. 2023. Vision, Mission & Values. Diakses dari <https://www.indofood.com/company/vision-mision-values> (Diakses pada tanggal 28 April 2025).
- [9] Larage, G., Tirayoh, V. Z., & Maradesa, D. 2025. Analisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020–2023. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 142–156. <https://jurnal.ywnr.org/index.php/mbkk/article/view/297/263> (Diakses pada tanggal 28 April 2025).
- [10] Mekari Jurnal. 2025. Teori Akuntansi: Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya dalam Dunia Keuangan. <https://www.jurnal.id/blog/teori-akuntansi/> (Diakses pada tanggal 28 April 2025).
- [11] Nurriszki, A. 2023. Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan pada PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.. Skripsi. Universitas Mercu Buana. https://www.researchgate.net/publication/374061053_PERAN_TEORI_AKUNTANSI_TERHADAP_SISTEM_PELAPORAN_KEUANGAN_PADA_PT_PANCA_ANUGRAH_WISESA_Tbk. (Diakses pada tanggal 28 April 2025).
- [12] PPM School of Management. 2023. Teori Akuntansi: Pengertian, Sejarah, Evolusi dan Jenis. <https://ppmschool.ac.id/teori-akuntansi/> (Diakses pada tanggal 28 April 2025).
- [13] PT Indofood Sukses Makmur Tbk.. 2022. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202103/20220331160729-28677-0/INDF_bilingual_31_Dec_2021_released.pdf (Diakses pada tanggal 25 April 2025).
- [14] PT Indofood Sukses Makmur Tbk.. 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 September 2024. https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan%20Keuangan%20Tahun%202024/TW3/INDF/ISM_Bilingual_30_September_2024_.pdf (Diakses pada tanggal 25 April 2025).
- [15] Putri, C. F., Citra, Y., Juliani, H., Murtaib, A., & Rodiah, S. 2023. Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (Ambitek)*, 3(2), 206–213. <https://jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id/ojs/index.php/ambitek/article/view/96> (Diakses pada tanggal 28 April 2025).
- [16] Sugiarto, R., & Listiani, D. 2021. Konsep Teori Akuntansi dan Aplikasinya dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ambitek*, 3(2), 54–63. <https://jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id/ojs/index.php/ambitek/article/download/96/85/467> (Diakses pada tanggal 27 April 2025).

- [17] Yossy, Y. F., Tamab, A. F., & Zulsanto. 2023. Analisis Laporan Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020 dan 2021. *Strata Business Review*, 1(1), 29–46. <https://journals.stratapersada.com/index.php/sbr/article/view/31> (Diakses pada tanggal 22 April 2025).
- [18] Zakiyah, S. N. 2023. Kajian Teori Akuntansi sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan. *JEMATECH: Jurnal Edukasi Matematika dan Teknologi*, 2(1), 45–52. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech/article/view/5910> (Diakses pada tanggal 28 April 2025).
- [19] Zulfikar, M. 2021. Teori dan Praktik Pelaporan Keuangan: Studi pada UMKM. *Strata Business Review*, 1(1), 15–24. <https://journals.stratapersada.com/index.php/sbr/article/download/31/16> (Diakses pada tanggal 29 April 2025).